

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Kupang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 0,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,34. Inflasi tertinggi terjadi di Waingapu sebesar 1,35 persen dengan IHK sebesar 106,44 dan Deflasi terdalam terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 0,84 persen dengan IHK sebesar 107,91 Kota Kupang mengalami inflasi month to month (m-to-m) pada bulan Januari 2025 sebesar -0,46 persen dan inflasi year to date (y-to-d) sebesar - 0,46 persen. Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 0,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,34. Kota Kupang pada Januari 2025 mengalami Inflasi YoY sebesar 0,08 persen lebih rendah dibandingkan pada Desember 2024 yaitu 1,53 persen. Tapi dibandingkan Inflasi YoY Januari 2024 yang sebesar 1,86 persen, Inflasi YoY Januari 2025 mengalami penurunan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 6 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,98 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,38 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,88 persen; kelompok transportasi sebesar 1,64 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,47 persen; serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,35 persen. Sementara itu terdapat 4 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 9,13; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; serta kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen.
- b. Pada Februari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 0,01 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,61. Inflasi tertinggi terjadi di Maumere sebesar 1,68 persen dengan IHK sebesar 108,35 dan Inflasi terendah terjadi di Kota Kupang sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 105,61. Kota Kupang mengalami inflasi month to month (m-to-m) pada bulan Februari 2025 sebesar 0,26 persen dan deflasi year to date (y-to-d) sebesar -0,21 persen. Pada Februari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 0,01 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,61. Kota Kupang pada Februari 2025 mengalami Inflasi YoY sebesar 0,01 persen lebih rendah dibandingkan pada Januari 2025 yaitu 0,08 persen. Tapi dibandingkan Inflasi YoY Februari 2024 yang sebesar 3,06 persen, Inflasi YoY Februari 2025 mengalami. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 6 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,39 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,13 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,82 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,44 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,34

persen; serta kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen. Sementara itu terdapat 4 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 9,12; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,78 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,28 persen; serta kelompok transportasi sebesar 0,03 persen.

- c. Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kupang sebesar 1,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,03. Inflasi tertinggi terjadi di Maumere sebesar 4,25 persen dengan IHK sebesar 109,65 dan Kota Kupang mengalami inflasi month to month (m-to-m) pada bulan Maret 2025 sebesar 1,34 persen dan deflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,13 persen dan Kota Kupang pada Maret 2025 mengalami Inflasi YoY sebesar 1,19 persen lebih rendah dibandingkan pada Februari 2025 yaitu 2,07 persen. Tapi dibandingkan Inflasi YoY Maret 2024 yang sebesar 2,07 persen, Inflasi YoY Maret 2025 mengalami penurunan. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 6 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,00 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,82 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,16 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,45 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,45 persen; serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,29 persen. Sementara itu terdapat 4 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,76 persen; kelompok transportasi sebesar 0,53 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen; serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi transportasi pangan. Rendahnya konektivitas yang dimaksud adalah permasalahan konektivitas terutama dihadapi oleh kabupaten di pulau Timor, Flores dan Sumba yang memiliki tingkat ketergantungan pasokan antar daerah yang cukup tinggi
- b. Kesenjangan informasi. Kesenjangan informasi atau assymmetric information antar pelaku di tengah panjangnya rantai distribusi menyebabkan tidak efisiennya harga di
- c. Distorsi struktur pasar. Distorsi struktur pasar ditimbulkan akibat adanya beberapa komoditas strategis yang terdistorsi menyebabkan adanya kekakuan dalam perilaku pembentukan harga
- d. Produktivitas pangan. Kondisi iklim dan cuaca yang cenderung panas hampir di seluruh daerah di Provinsi NTT menjadikan lahan di Provinsi NTT bersifat kering dan tandus, sehingga sangat mempengaruhi kesuburan tanah dan produktifitas
- e. Kota Kupang merupakan kota jasa sehingga semua komoditas pengendali inflasi

didatangkan dari kabupaten tetangga dalam wilayah NTT dan kabupaten/kota di luar wilayah NTT

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kota Kupang melalui TPID Kota Kupang melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kupang menggunakan strategi 4K yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

- a. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang pada tanggal 14 s/d 27 Maret 2025, melaksanakan kegiatan Pasar Murah Bersubsidi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Kupang Menjelang Hari Raya Nyepi, Idul Fitri dan Paskah Tahun 2025, dengan alokasi Anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) sebesar Rp. 600.000.000,- untuk pengendalian Inflasi di Kota Kupang. Kegiatan tersebut berlokasi di Kelurahan-kelurahan yang berada di 4 (empat) Kecamatan dalam wilayah Kota Kupang. Komoditas yg di jual adalah beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam ras, daging sapi, bawang merah, bawang putih, cabai merah besar, cabai merah kecil dan ayam potong beku.
- b. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Kupang pada tanggal 20 s/d 26 Maret 2025, melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), dengan skema dukungan transportasi dari APBD Kota Kupang (Insentif Fiskal) sebesar Rp. 160.000.000,- untuk pengendalian Inflasi di Kota Kupang menjelang HBKN Hari Raya Nyepi, Idul Fitri dan Paskah Tahun 2025. Kegiatan GPM tersebut berlokasi di kelurahan-kelurahan yang berada di 6 (enam) Kecamatan dalam wilayah Kota Kupang. Komoditas yg di jual adalah beras SPHP, beras medium, telur, bawang merah, bawang putih, cabai, minyak goreng, gula pasir, dan sayur-mayur

2. Ketersediaan Pasokan

- a. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Bagian Perekonomian Setda Kota Kupang pada bulan Januari s/d Maret 2025 telah melakukan pemantauan harga di Pasar Oebobo, Pasar Kasih, Pasar Penfui dan Pasar Oeba terkait Komoditas penyumbang inflasi diantaranya yaitu beras, Ikan Kembung, tomat, bawang merah, bawang putih, cabe rawit, cabe merah besar, telur ayam ras dan daging ayam ras. Kegiatan ini akan rutin dilaksanakan pada setiap bulannya sampai dengan akhir Tahun 2025.
- b. TPID Kota Kupang pada Senin, 10 Maret 2025 melakukan sidak ke melakukan Sidak ke Gudang Bulog Alak dan Pasar Oebobo untuk memantau ketersediaan dan harga kebutuhan pokok menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Nyepi, Hari Raya Idul Fitri 1446 H dan Hari Raya Paskah Tahun 2025. Sidak tersebut dipimpin oleh Walikota Kupang dan Wakil Walikota Kupang bersama Ketua DPRD Kota Kupang, Dandim 1604/Kupang, Deputy Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. NTT, Perwakilan BPS Kota Kupang, Pejabat dari Kanwil Bulog NTT dan Tim Satgas Pangan Polda Prov. NTT serta Anggota TPID Kota Kupang.

Melaksanakan Gerakan Menanam: Polresta Kupang Kota berkolaborasi dengan

c.

Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Pertanian Kota Kupang pada tanggal 21 Januari 2025 melaksanakan gerakan menanam jagung di lahan yang berada di Kelurahan Naioni Kecamatan Maulafa dan di Kelurahan Batuplat Kecamatan Alak. Kegiatan ini dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia dalam rangka swasembada pangan yang berkolaborasi antara Polri dan Kementerian Pertanian RI

3. Kelancaran Distribusi

Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Kupang pada tanggal 20 s/d 26 Maret 2025, melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), dengan skema dukungan transportasi dari APBD Kota Kupang (Insentif Fiskal) sebesar Rp. 160.000.000,- untuk pengendalian Inflasi di Kota Kupang menjelang HBKN Hari Raya Nyepi, Idul Fitri dan Paskah Tahun 2025. Kegiatan GPM tersebut berlokasi di kelurahan-kelurahan yang berada di 6 (enam) Kecamatan dalam wilayah Kota Kupang. Komoditas yg di jual adalah beras SPHP, beras medium, telur, bawang merah, bawang putih, cabai, minyak goreng, gula pasir, dan sayur-mayur

4. Komunikasi yang Efektif

- a. Menindaklanjuti Radiogram Menteri Dalam Negeri tentang pelaksanaan Rakor Pengendalian Inflasi Mingguan selama Tahun 2025. Walikota Kupang mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 melalui aplikasi zoom meeting bersama Mendagri. Setelah melakukan zoom meeting bersama Mendagri/Sekjen Kemendagri dan dilanjutkan dengan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Kupang yang dipimpin oleh Walikota Kupang
- b. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Bagian Perekonomian Setda Kota Kupang pada Jumat, 25 Januari 2025 mengikuti Rapat Sosialisasi Panduan Mekanisme dan Kriteria Pengukuran Kinerja Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 melalui aplikasi *zoom meeting* yang di selenggarakan oleh Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Kemendagri
- c. Tim Teknis TPID Kota Kupang dari Bagian Perekonomian Setda Kota Kupang pada tanggal 11 Februari 2025, mengikuti Seminar Ekonomi NTT Baru 2025 dengan Tema “Transformasi Ekonomi NTT yang Mandiri, Maju dan Berkelanjutan”, di Aula El Tari, Area Perkantoran Gubernur NTT
- d. TPID Kota Kupang pada Selasa, 11 Maret melaksanakan Kegiatan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (HLM TPID) dan Tim Percepatan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kota Kupang Triwulan I Tahun 2025 dengan Tema “Upaya Menjaga Stabilisasi Harga Pada Momen HBKN Ramadhan, Nyepi, Idul Fitri Dan Paskah Serta Peningkatan Digitalisasi Pendapatan Daerah Tahun 2025”, di Ruang Garuda Lt. II Kantor Walikota Kupang

Strategi 4K dijabarkan lebih lanjut melalui 6 upaya pengendallian inflasi di daerah yaitu :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM).

Melaksanakan Sidak ke Pasar dan

- 2.
3. Melaksanakan Gerakan
4. Dukungan Transportasi dari
5. Merealisasikan Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk pengendalian
6. Kerja sama dengan Daerah penghasil Komoditi untuk kelancaran

Dari 6 (enam) upaya pengendalian inflasi di atas, Pemerintah Kota Kupang melalui TPID Kota Kupang selama triwulan I Tahun 2025 telah melakukan 5 (lima) upaya, 1 (satu) upaya yang belum dilakukan yaitu Kerja sama dengan Daerah penghasil Komoditi untuk kelancaran pasokan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam program yang telah dituliskan dalam peta jalan (Roadmap) pengendalian inflasi di daerah, sebagai evaluasi atas kebijakan yang telah ditetapkan, Pemerintah Kota Kupang secara rutin setiap bulannya melaksanakan kegiatan Rapat Teknis dan Rapat Koordinasi TPID, melaksanakan kegiatan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (HLM TPID) Kota Kupang pada setiap triwulan serta melaksanakan tindak lanjut atas rapat HLM TPID yang telah dilakukan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM).
2. Melaksanakan Sidak ke Pasar dan
3. Melaksanakan Gerakan
4. Dukungan Transportasi dari
5. Merealisasikan Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk pengendalian
6. Kerja sama dengan Daerah penghasil Komoditi untuk kelancaran

Demikian laporan Perkembangan Inflasi Triwulan I Tahun 2025, Kota Kupang mengalami inflasi dan masih dalam kategori terkendali, dengan catatan perlu pengendalian harga beberapa komoditi yang cenderung naik, seturut kondisi cuaca dan tingkat kebutuhan masyarakat.